

RESEARCH ARTICLE

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. D, Ny. N dan Ny.S di PMB Eli Noviandari, S.Tr., Keb Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah

Yona Desni Sagita^{1*)}; Nopi Anggista Putri²; Rika Agustina³

Published online: 25 November 2022.

Abstract

Breast milk production is strongly influenced by the psychological condition of the nursing mother. Psychologically the mother occurs because the mother experiences anxiety, anxiety is an emotional response to an assessment that describes worry, anxiety, fear, restlessness accompanied by various physical complaints. When breastfeeding mothers feel comfortable and relaxed, the release of oxytocin can take place. well. Continuous care that focuses on postpartum care, researchers provide different interventions to postpartum mothers, namely oxytocin massage, breascare and marmet techniques, although different interventions are carried out, all of them aim to increase milk production. This study is a case study with the subject of three postpartum mothers who were given an intervention on the third postpartum day. The results of the study were obtained after being given treatment, the mother's milk production began to run smoothly. It is hoped that health workers, especially midwives, can provide education to postpartum mothers and families regarding oxytocin massage, breascare and marmet techniques as a form of stimulation that can facilitate the production of postpartum mother's milk.

Keywords : Oxytocin Massage, Breascare, Marmet Technique

Abstrak: Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh kondisi psikolog ibu menyusui, Psikologis ibu terjadi karena ibu mengalami kecemasan, kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian yang menggambarkan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik Saat ibu menyusui merasa nyaman dan rileks maka pengeluaran oksitosin dapat berlangsung dengan baik. Asuhan berkesinambungan yang berfokus pada asuhan nifas ini peneliti memeberikan intervensi yang berbeda kepada ibu nifas yaitu pijat oksitosin, breascare dan teknik marmet meskipun berbeda intervensi yang dilakukan, namun semua bertujuan untuk meningkatkan produksi ASI. Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus dengan subjek tiga orang ibu nifas yang diberikan intervensi pada hari ketiga postpartum. Hasil penelitian didapatkan setelah diberikan perlakuan produksi ASI ibu mulai lancar. Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi kepada ibu nifas dan keluarga terkait pijat oksitosin, breascare dan teknik marmet sebagai salah bentuk stimulasi yang dapat memperlancar produksi ASI ibu nifas.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, Breascare, Teknik Marmet

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya

^{1*),2,3} Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

^{*)} *corresponding author*

Yona Desni Sagita, S.ST., M. Kes
Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
Eg: Jl. A. Yani 1A Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo
Kabupaten Pringsewu, Lampung – Indonesia 35372

Email: yonayori@gmail.com

menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. (Profil Kesehatan Indonesia. 2020)

Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga melalui komdat.kesga.kemkes.go.id, pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatu Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan. (Profil Kesehatan Indonesia. 2020)

Penyebab utama kematian bayi dan balita adalah diare dan pneumonia, lebih dari 50 % kematian bayi dan balita ini disebabkan oleh kurangnya gizi. Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan selama 2 tahun disamping pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) secara adekuat terbukti sebagai salah satu intervensi efektif dapat menurunkan angka kematian bayi (Sitaresmi, 2010). Menurut WHO, bagi bayi yang di beri susu selain ASI, mempunyai resiko 17 kali lebih terkena diare, dan 3 sampai 4 kali lebih besar kemungkinan terkena ISPA dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI. Oleh karena itu ibu memerlukan bantuan agar proses menyusui ASI eksklusif berhasil. (Profil Kesehatan Indonesia. 2020)

Sustainable Development Goals dalam The 2030 Agenda For Sustainable Development menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik (United Nations). Di Indonesia, bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 65,16% pada tahun 2020. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif di Provinsi Lampung pada tahun 2021 hanya mencapai 69,01%. Angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Propinsi, 2021).

Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh kondisi psikolog ibu menyusui, Psikologis ibu terjadi karena ibu mengalami kecemasan, kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian yang menggambarkan khawatir, gelisah, takut, tidak tentram disertai berbagai keluhan fisik Saat ibu menyusui merasa nyaman dan rileks maka pengeluaran oksitosin dapat berlangsung dengan baik (Suprijati, 2014)

Perlunya asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas untuk mendeteksi dini adanya risiko dan komplikasi, karena kesejahteraan ibu dan anak selalu terpantau oleh tenaga kesehatan salah satu program lainnya yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah COC (continuity of care) sebagai Upaya untuk menekan AKI dan AKB (Sunarti, 2020)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ibu Hamil, Bersalin, Bayi Baru Lahir,

Nifas dan konseling KB di PMB Eli Noviandari, S.Tr.,Keb Bangunrejo Lampung Tengah”.

METODE ASUHAN

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB adalah Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang atau sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Notoatmodjo, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa nifas (puerperperium) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandung kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau $\pm$ 40 hari. (Fitri, 2017).

Ibu dalam masa nifas mengalami perubahan fisiologis. Setelah keluarnya plasenta, kadar sirkulasi hormon HCG (Human chorionic gonadotropin), human plasenta lactogen, estrogen dan progesteron menurun, human plasenta lactogen akan menghilang dari peredaran darah ibu selama dua hari dan HCG dalam dua minggu setelah melahirkan. Penarikan polipeptida dan hormon steroid ini mengubah fungsi seluruh sistem sehingga efek kehamilan berbalik dan wanita dianggap sedang tidak hamil, perubahan-perubahan yang terjadi salah satunya adalah perubahan pada payudara, kadar prolaktin yang di sekresi oleh kelenjar hipofisis anterior meningkat secara stabil selama kehamilan. Tetapi hormon plasenta menghambat produksi asi. Setelah kelahiran plasenta, konsentrasi estrogen dan progesteron menurun, prolaktin dilepaskan dan sintesis ASI dimulai dan ibu sudah bisa menyusui bayinya

Menyusui adalah cara pemenuhan kebutuhan nutrisi yang terbaik bagi bayi. Memberikan seluruh anak permulaan hidup yang terbaik bisa dimulai dengan menyusui, sebuah ikhtisar yang paling sederhana, paling mudah dan paling terjangkau untuk mendukung anak yang lebih sehat, keluarga yang lebih kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan. WHO merekomendasikan pemberian ASI Eksklusif dimulai dalam 1 jam setelah kelahiran bayi hingga usia bayi 6 bulan.MPASI seimbang harus ditambahkan ketika usia bayi 6 bulan dengan tetap meneruskan menyusui hingga umur 2 tahun atau lebih (Asih dan Risnani, 2016).

Menurut agama islam hukum menyusui adalah sunnah berdasarkan dalil-dalil yang ditunjukkan ayat-ayat dalam Alquran. Sebagaimana disebutkan di atas, dalam QS. Al-Baqarah [2]: 233 lah perintah menyusui pertama kali ditemukan dalam mushaf Alquran, Allah swt berfirman:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّىَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ
وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberikan makan dan pakaian kepada para

ibu dengan cara yang ma’ruf”, (QS. Al-Baqarah [2]: 233)

Syariat menyusui yang Allah perintahkan bukan tanpa maksud dan tujuan serta hampa dari hikmah, melainkan penuh dengan bukti-bukti tanda kebesaran kuasa-Nya. Adapun manfaat dan alasan-alasannya telah ditemukan melalui pembuktian-pembuktian ilmiah dan tidak dapat dipungkiri lagi. Betapa syariat menyusui ini ditujukan untuk kemaslahatan ibu dan anak, baik fisik maupun psikisnya. Untuk itu penggantian ASI hendaknya dihindari kecuali dengan alasan-alasan syar' i

Asuhan nifas pertama yang dilakukan pada ke tiga responden dilakukan dimulai dari setelah bayi lahir hingga 24 jam pertama pascasalin. Asuhan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah segera setelah bayi lahir, dan ke tiga responden memiliki tekanan darah yang normal, dan dilakukan kembali pemeriksaan tekanan darah 6 jam pascasalin. Selain itu pengkajian lain yang dilakukan adalah menilai jumlah perdarahan, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri (TFU), suhu tubuh, dan nadi ibu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan ke tiga responden dinyatakan normal selanjutnya dilakukan asuhan / kunjungan kembali pada hari ke 3 dan di evaluasi kembali dihari ke 7 postpartum dan diberikan intervensi yang berbeda yaitu pijat oksitosin, breascare dan teknik marmet meskipun berbeda intervensi yang dilakukan, namun semua bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI.

Intervensi pijat oksitosin diberikan pada Ny.D P1A0 nifas hari ke tiaga . Pijat stimulasi oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormone prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijat ini berfungsi untuk meningkatkan hormone oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI otomatis keluar pijat oksitosin ini juga dapat dilakukan oleh ayah bayi atau nenek bayi pijat oksitosin dapat dilakukan kapanpun ibu mau dengan durasi 3-5 menit, lebih disarankan dilakukan sebelum menyusui atau sebelum memerah ASI, setelah nifas hari ke 7 dievaluasi ibu mengatakan ASI sudah lancar.

Ibu nifas kedua yaitu Ny. N P2A0 nifas hari ke 3 peneliti memberikan intervensi dan mengajarkan *breascare*. *Breascare* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk memelihara kesehatan payudara dengan tujuan untuk mempersiapkan laktasi pada waktu post partum. *Breascare* ini dilakukan dengan cara dimassage minimal 2 kali dalam sehari, setelah nifas hari ke 7 dievaluasi ibu mengatakan ASI sudah lancar

Ibu nifas ketiga yaitu Ny.S P1A0 nifas hari ke 3 diberikan intervensi dan mengajarkan teknik marmet. Teknik *marmet* adalah teknik yang paling banyak digunakan untuk mengeluarkan ASI dan menstimulasi agar refleks keluarnya ASI lebih optimal, setelah 7 hari ibu mengatakan ASI sudah lancar

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen kasus yang diberikan pada Ny.D, Ny.N dan Ny.S (pijat oksitosin, *breast care* dan marmet) sudah sesuai antara teori dan praktik, intervensi yang diberikan sudah sesuai dengan *evidence based practice* dalam kebidanan dan hasilnya memeperlihatkan adanya peningkatan produksi ASI pada Ny.D, Ny.N dan Ny.S

Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi kepada ibu nifas dan keluarga terkait pijat oksitosin, breascare dan teknik marmet sebagai salah

bentuk stimulasi yang dapat memperlancar produksi ASI ibu nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. 2018. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.“S” G4p3a0 38 Minggu Kehamilan Normal Di Bpm Lilis Suryawati, S. St, M. Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
- Anik Maryunani. 2015 *Asuhan Ibu Nifas Dan Asuhan Ibu Menyusui* Bogor.
- Ari Sulistyawati. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta.
- Asih Yusari, Risneni. 2016. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media
- Aslina Dan Febrianti. 2019. *Teori Dan Implementasi Dalam Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Astuti. dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Jakarta : Erlangga.
- Astutik, R.Y. 2017. *Payudara Dan Laktasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Budiati, Tri Dkk. 2010. *Peningkatan Produksi ASI Ibu Nifas Seksio Sesarea Melalui Pemberian Paket “Sukses ASI”*.
- Dewi Lia, Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba
- Diyah Indriyani, Asmuji & Sri Wahyuni. 2016. *Edukasi Postnatal Dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Yogyakarta.
- Elmeida Fitria Ika. 2015. *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta:Trans Info Media.
- Fitriana Yuni dkk. 2018. *Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Homer, C. S., Friberg, I. K., Dias, M. A. B., Ten Hoope-Bender, P., Sandall, J., Speciale, A. M., & Bartlett, L. A. (2014). The Projected Effect Of Scaling Up Midwifery. *The Lancet*, 384(9948), 1146-1157.
- Hutari Puji Astuti. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Irianto Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabet.
- Jannah Nurul. 2015. *Persalinan Berbasis Kopetensi*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Jannah Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: CF Adi Offset.
- Jenny. J.S. Sondakh. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Erlangga.
- Jitowiyono Sugeng Dan Masniah. 2019. *Keluarga Berencana (KB) Dalam Perspektif Bidan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Kemenag RI. (2022). *Al-Qur' an Kemenag*. Jakarta: Kementrian Agama RI.

- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Marmi dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Peurpcrium Care"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Marmi. 2012. *ASI Saja Mama, Berilah Aku ASI Karena Aku Bukan Anak Sapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2016. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryunani, Anik. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Mera Delima. 2016. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin*. Jurnal Ipteks Terapan. V9.I4 : 282-293
- Mutmainnah Annisa, dkk. 2017. *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta:ANDI
- Nugroho, Taufan dkk. 2014. *Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan*. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Pratiwi Arantika, Fatimah. 2019. *Patologi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Pratiwiningsih dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jawa Barat: CV Jejak Anggota Ikapi
- Prawiroharjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan*. a: PT Bina Pustaka.
- Reni Fitria dkk. 2021. *Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum*. Jakarta : Trans Info Media
- Rukiyah dkk .2011. *Asuhan Kebidanan III Nifas*. Jakarta : Trans Info Media
- Rusdiati .2013. *Pengaruh Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran Asi Di Kabupaten Jember* .Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusmini, Mas'adah. 2015. *Teknik Meningkatkan Dan Memperlancar Produksi ASI Pada Ibu Post Sectio Caesaria*
- Saryono, Roischa Dyah Pramitasari. 2009. *Perawatan Payudara*
- Sitti Mukarramah Dkk. 2021.*Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Kassi-Kassi, Makassar*. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar
- Siwi Walyani Elisabeth Dan Th. Endang Purwoastuti. 2016. *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jogyakarta: Pustaka Baru Press
- Siwi Walyani Elisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto dkk.2017. *Asuhan Pada Kehamilan Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan Bagi Pratisi Kebidanan*.Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Susanto Vita Andina. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani, Elisabeth Siwi Dan Endang Purwoastuti. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Wasis Pujiati dkk. 2021. *Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum*. Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan
- Yohmi dan Roesli. 2009. *Pijat ASI plus kerangka teori*. Jakarta: IDAI